

**PELATIHAN PENGEMBANGAN *HOME INDUSTRI* DESA PEMANGKIH
DARAT KECAMATAN TATAH MAKMUR KABUPATEN BANJAR**

Rusdiana¹, Muhammad Sauqi², Lola Malihah³

Institut Agama Islam Darussalam Martapura

¹rusdiana.asybary86@gmail.com, ²muhammadsauqi1992@gmail.com,

³lolatasya@gmail.com

Abstrak

Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilatar belakangi oleh adanya home industry Desa Pemangkih Darat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konkret terhadap konsep home industry sehingga masyarakat dapat mengembangkan ekonomi dengan lebih baik. Jenis penelitian ini adalah lapangan, yaitu data-data yang digunakan dalam pengabdian diperoleh melalui studi lapangan dan bersifat deskriptif untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan sumber data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari PKM ini, pertama, santri Yayasan Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin lebih memahami tentang konsep home industry. Kedua, Masyarakat Desa pemangkih Darat dapat mempraktikkan strategi pemasaran home industry sehingga dapat mengembangkan ekonomi lebih baik.

Kata kunci: Home Industry, Pemangkih Darat, FEBI IAI Darussalam Martapura

Abstract

This Community Service (PKM) article is motivated by the existence of a home industry in Pemangkih Darat Village which aims to provide a concrete understanding of the concept of home industry so that the community can develop the economy better. This type of research is field, namely the data used in service is obtained through field studies and is descriptive in nature for exploration and clarification of a social phenomenon relating to the problem being studied. Meanwhile, data sources are through observation, interviews and documentation. The results of this PKM are, firstly, that the students of the Raudhatul Muhibbin Islamic Boarding School Foundation understand more about the concept of home industry. Second, the Pemangkih Darat Village Community can practice home industry marketing strategies so that they can develop a better economy.

Keywords: Home Industry, Pemangkih Darat, FEBI IAI Darussalam Martapura

PENDAHULUAN

Desa Pemangkih Darat merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tatah Makmur, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayahnya 3,50 km². Adapun kode posnya, yakni 70654, Desa ini berdampingan dengan Desa Tambak Sirang Baru, Desa Jaruju, dan Pemangkih Baru. Adapun jarak Desa Pemangkih Darat, kecamatan dan kabupaten sebagai berikut:

1. Dari Ibu Kota Kecamatan Tatah Makmur berjarak +- 11,8 Km dengan jarak tempuh 21 menit.
2. Dari Ibu Kota Kabupaten Berjarak +- 31,4 Km dengan jarak tempuh 60 menit.

Sedangkan batas wilayah Desa Pemangkih Darat Dibatasi Oleh:

1. Sebelah Utara : Desa Pemangkih Baru
2. Sebelah Selatan : Desa Tambak Sirang Baru
3. Sebelah Timur : Desa Tatah Jaruju
4. Sebelah Barat : Desa Tampang Awang

Pemeluk Agama di Desa Pemangkih Darat semuanya adalah berjumlah 1025 jiwa dan semuanya beragama Islam. Keadaan penduduk desa mayoritas masyarakat berasal dari suku Banjar dan beragama Islam, sehingga masyarakat di kategorikan sebagai masyarakat desa yang seragam. Kehidupan masyarakat bersifat patembayan (sepemikiran), sehingga minim konflik yang terjadi dilingkungan masyarakat. Mata pencarian masyarakat/penduduk Desa Pemangkih Darat, yaitu Petani, Buruh Tani dan Pedagang. Fasilitas yang tersedia di Desa Pemangkih Darat terdapat fasilitas yakni: bidan, posyandu, posyandu lansia, posyandu remaja dan posbindu. Kegiatan posyandu, posyandu lansia, posyandu remaja dan posbindu biasanya diselenggarakan setiap bulan sekali. Desa pemangkih Darat juga memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah seperti sawah, kebun, ikan dan lain-lain. Dalam hal pekerjaan, maka para ibu rumah tangga juga turut membantu suaminya salam bekerja berat seperti ikut bertani, berkebun dan mencari ikan. Hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan tugas seorang ibu rumah tangga yang seharusnya membantu suami dalam mengurus rumah. Kondisi ekonomi yang rendah menyebabkan ibu rumah tangga harus turut serta membantu suaminya dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan tridarma perguruan tinggi.¹ Oleh karena itu, dosen Fakultas ekonomi dan bisnis Islam memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga desa Pemangkih Darat dengan memberikan pelatihan usaha rumahan (*home industry*) sehingga selain mereka membantu ekonomi keluarga juga dapat sambil mengurus rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah lapangan, yaitu data-data yang digunakan dalam pengabdian diperoleh melalui studi lapangan dan bersifat *deskriptif* untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.² Adapun Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan *deskriptif-kualitatif* dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun perilaku seseorang yang diteliti yang dituangkan dalam bentuk paparan data.³

¹ Muh. Haris Zubaidillah. "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading", *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023). h. 2

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 3

³ M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 26

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan pada Desa Pemangkih Darat merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tatah Makmur, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek dalam pengabdian ini ialah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura yaitu Rusdiana, S.E, M.M, Dr. Muhammad Sauqi, S.H.I, M.H, Lola Malihah, S.E, M.M. Sedangkan objek pengabdian ini adalah ibu rumah tangga Desa Pemangkih Darat.

Sumber data primer dalam pengabdian ini diperoleh secara langsung melalui penyuluhan langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam data ini yang menjadi sumber data primer adalah ibu rumah tangga Desa Pemangkih Darat. Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung pengabdian seperti data tentang gambaran umum lokasi pengabdian dan data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa buku, jurnal yang berhubungan dengan konsep bisnis Islam. Teknik Pengumpulan Data pengabdian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari objek pengabdian perorangan, kelompok, dan organisasi. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

Dalam pengolahan data pengabdian ini, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu *editing*, interpretasi data. Dari data-data yang telah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam peroleh dari berbagai sumber, akan dianalisis secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan data *verification*. Dalam mengelola data dan menganalisis data menggunakan metode domain *analysis* yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus pengabdian secara menyeluruh dari subjek pengabdian secara mendalam sehingga mudah dipahami oleh ibu rumah tangga Desa Pemangkih Darat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bekerja mengolah sesuatu (bahan mentah) menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. *Home industri* merupakan bagian dari bisnis yang di dalamnya melakukan kegiatan produksi dan kegiatan tersebut diperbolehkan dalam Islam. Para Nabi juga berindustri dalam memperoleh sebagian *asbab* rezekinya.⁵ Industri kecil merupakan bagian dari mikro bisnis. Industri kecil menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha-usaha menengah.⁶ Dalam pengertian industri kecil menurut Undang-Undang di atas terdapat cakupan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh suatu industri kecil.

⁴ Rasady Ruslan, *Metode Penelitian Publicrelations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018). h. 30

⁵Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012). h. 80

⁶Undang-Undang No 20, Tahun 2008 Tentang Industri Kecil.

Industri kecil adalah kegiatan yang dikerjakan di rumah- rumah penduduk, yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Salah satu jenis usaha kecil menengah adalah *home industri*.⁷ *Home industri* ini tidak memiliki bangunan khusus layaknya industri skala besar pada umumnya. *Home industri* sangat berperan penting dalam pembangunan sektor ekonomi dan dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home industri* dengan skala kecil diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia. Jika di sektor ekonomi terus mengalami peningkatan maka bukan hal mustahil kemajuan negara akan tercapai.

Dalam *home industri* tidak terlalu menuntut syarat khusus pada urusan administrasi karena seluruh kegiatan produksi dilakukan dalam rumah atau bangunan milik sendiri. Namun dalam urusan pasar usaha kecil rumahan masih terkena pajak yakni pajak penghasilan, dan begitu pentingnya industri skala kecil hingga pemerintah Indonesia saat ini memfokuskan pemikiran pada pengembangan usaha kecil. Dalam hal jam kerja bersifat bebas serta tidak ditentukan alokasi waktu dalam proses industri kecil. Namun industri kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam.⁸ Kedudukan usaha kecil di tengah-tengah kehidupan berusaha telah mendapat tempat yang layak. Banyak menyerap tenaga kerja, ikut melancarkan peredaran perekonomian negara, dan mampu hidup berdampingan dengan perusahaan-perusahaan besar. Diakui bahwa usaha kecil dapat memegang peranan penting dan menopang usaha besar.⁹ Sektor industri kecil kini menjadi sektor yang mendominasi perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali di kabupaten Banjar.

Salah satu sektor industri yang tengah dikembangkan di kabupaten Banjar adalah sektor industri kecil. Sektor ini dipilih sebagai awal dari pembangunan dan pengembangan industri karena nilai investasi yang diperlukan dalam pengembangan industri ini juga tidak terlalu banyak. Pada dasarnya industri kecil mempunyai hambatan, namun industri kecil ini pada kenyataan mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian. Walaupun tanpa proteksi dan subsidi, usaha kecil mampu menambah nilai devisa negara khususnya industri kecil di sektor informal dan mampu berperan sebagai penyangga dalam perekonomian masyarakat kecil.¹⁰ Adapun fungsi *home industri* atau usaha kecil diantaranya:

⁷ Muhammad Sauqi Iin Muyasarah, "Literacy Of Sharia Banking Contracts: Increasing Sharia Contract Understanding Of Islamic Bording Scool Students In Raudhatunnasyi'in Banjarbaru," *AMALA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023). h. 88

⁸Tulus Tambunan, *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 86

⁹ Muhammad Sauqi, Rusdiana Rusdiana, Munawarah Munawarah, Muhammad Rajiannor, Ahmad Lutfhi Ridhani, Eka Wulandari, Sahrani Sahrani, Nursyifa Nursyifa, Pendampingan Kegiatan Keagamaan dan Pengembangan Ekonomi UMKM di Desa Simpang Tiga Mataraman Kabupaten Banjar, *al-Khidma*, Vol. 3, No. 2 Juli 2023, h. 84

¹⁰Tulus Tambunan, *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 88

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.
- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan.¹¹

Sedangkan dalam ruang lingkupnya usaha kecil mempunyai dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro:

- a. Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penemu (*inovator*) dan sebagai perencana (*planner*). Sebagai *inovator* usaha kecil berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, imajinasi dan ide baru, dan organisasi baru. Sedangkan sebagai *planner* usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan*, *corporate strategy*, *corporate image and idea*, dan *corporate organisation*.
- b. Fungsi makro, usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi negara sehingga negara tersebut mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.¹² Adapun landasan hukum usaha kecil menengah diantaranya:

1) UU RI No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.

Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai pasal 4 yaitu:

- I. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
 - II. Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat sektor perekonomian nasional.
- 2) PP (Peraturan Pemerintah) No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil.

¹¹Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. Ke-1, h. 77

¹²Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. Ke-1, h. 77-78

- I. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan mampu menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia;
- II. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya usaha baru;
- III. Memiliki segmen usaha pasar yang unik; melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perusahaan pasar;
- IV. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.



Gambar 1. Pelatihan *home industri*

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya *home industri* dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pemangkih Darat dan melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, maka Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam berusaha memberikan pelatihan pembuatan *home industri* yang menarik dan menyampaikan teknik pemasaran agar dapat menarik pelanggan untuk membeli produk tersebut sehingga ekonomi masyarakat Desa pemangkih darat berkembang lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura dari Program Studi ekonomi syariah yaitu Rusdiana, S.E,M.M, Dr. Muhammad Sauqi,S.H.I,M.H, Lola Malihah, S.E,M.M. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada Masyarakat Desa Pemangkih Darat terkait pengembangan *home industri* yang baik dan benar. Dosen Pengabdian kepada Masyarakat memilih Masyarakat Desa Pemangkih Darat sebagai lokasi kegiatan, karena peran Masyarakat Desa Pemangkih Darat ini sangat penting mengingat sumber daya alam yang berlimpah sehingga perlu diberikan penyuluhan

terhadap pemahaman pengembangan *home industri* tersebut agar mereka nantinya dapat mengembangkan ekonomi dengan lebih baik.

Sasaran kegiatan ini adalah para Masyarakat Desa Pemangkih Darat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Dalam Penyuluhan tentang konsep *home industri* ini perlu diperkenalkan kepada para Masyarakat Desa Pemangkih Darat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana Masyarakat Desa Pemangkih Darat yang lebih berkembang. Pelatihan tentang konsep *home industri* ini bukan sekedar memberikan bekal tentang konsep yang baik dan benar tetapi juga memberikan pengetahuan tentang strategi bisnis yang dalam membuat usaha semakin maju. Para peserta Masyarakat Desa Pemangkih Darat juga menginginkan adanya pembinaan lebih lanjut terkait pengembangan-pengembangan bisnis tersebut sehingga bisnis yang dilakukan dapat berkembang lebih baik dan dapat memberikan kesejahteraan bagi para Masyarakat Desa Pemangkih Darat kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga, 2012.
- M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Muh. Haris Zubaidillah. Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Tangkawang Haur Gading, *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1, 2023.
- Muhammad Sauqi In Muyasarah, "Literacy Of Sharia Banking Contracts: Increasing Sharia Contract Understanding Of Islamic Bording Scool Students In Raudhatunnasyi'in Banjarbaru," *AMALA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1, 2023.
- Muhammad Sauqi, Rusdiana Rusdiana, Munawarah Munawarah, Muhammad Rajiannor, Ahmad Lutfhi Ridhani, Eka Wulandari, Sahrani Sahrani, Nursyifa Nursyifa, Pendampingan Kegiatan Keagamaan dan Pengembangan Ekonomi UMKM di Desa Simpang Tiga Mataraman Kabupaten Banjar, *al-Khidma*, Vol. 3, No. 2 Juli 2023
- Rasady Ruslan, *Metode Penelitian Publicrelations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Tulus Tambunan, *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Undang-Undang No 20, Tahun 2008 Tentang Industri Kecil.